

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekarang ini pembangunan di berbagai bidang sedang giat dilaksanakan oleh bangsa Indonesia. Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Sejalan dengan kepesatan pembangunan fisik tersebut, maka mulai berdiri pula perusahaan- perusahaan yang bekerja sebagai pelaksana maupun perencana dan pengawas, baik untuk pembangunan gedung, jalan maupun irigasi. Hal ini dilatar belakangi harapan untuk mendapatkan pekerjaan dan keuntungan yang besar.

Keterlambatan proyek konstruksi bisa disebabkan salah satunya dalam melakukan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dalam tahap perencanaan, atau bermacam-macam kemungkinan. Misalnya disebabkan manajemen yang tidak tepat, masalah bahan material, tenaga kerja, peralatan, keuangan, cuaca, waktu pelaksanaan yang singkat atau tidak tepat dan lain sebagainya sehingga terhambatnya pelaksanaan proyek dan secara pasti mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian proyek.

Keterlambatan proyek bagi kontraktor kan mengalami kerugian waktu dan biaya. Bagi *Owner*, keterlambatan penyelesaian pekerjaan proyek akan menyebabkan kerugian terhadap waktu hasil proyek, sehingga penggunaan hasil pembangunan proyek menjadi mundur atau terlambat.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi yang tepat waktu, dapat dipastikan menguntungkan kedua belah pihak. Dalam hal inilah peran Tim Teknis sangat dibutuhkan untuk mengontrol pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa Konstruksi, Konsultan Pengawas dan Konsultan Perencana untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan proyek pada pekerjaan Pembangunan Masjid Pemda Kota Bengkulu Tahap I

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam sebuah kegiatan konstruksi dihadapkan pada berbagai permasalahan dan seringkali tidak luput dari permasalahan tersebut. Adapun salah satu permasalahan yang sering timbul adalah ketelambatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan pada suatu proyek konstruksi. Hal inilah yang akan dibahas pada kesempatan ini dan bagaimana solusi untuk mengatasinya.

Adapun permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2014 TENTANG KEINSINYURAN.

- Setiap Insinyur yang akan melakukan Praktik Keinsinyuran di Indonesia harus memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI)
- Surat Tanda Registrasi Insinyur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh PII. Setelah lulus Uji Kompetensi yang dilakukan oleh LSP Lembaga Sertifikasi Pemerintah

## **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Tujuan Penulisan adalah untuk memaparkan peran Tim Teknis dalam pelaksanaan konstruksi masjid pemda kota tahap I
2. Memaparkan kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan Masjid Pemda Kota Tahap I dan bagaimana cara mengatasi kendala dan permasalahannya.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

Peran dan ruang lingkup Tim Teknis (Pengawas ) pada pekerjaan konstruksi dalam mencegah dan mengatasi keterlambatan pekerjaan masjid Pemda Kota Bengkulu tahap I

## **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan Laporan Teknik ini adalah untuk mengetahui peran dari tim teknis dalam mengantisipasi permasalahan yang sering timbul pada proyek pekerjaan konstruksi. Khususnya permasalahan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan sehingga perlu kolaborasi dari pihak yang terlibat yaitu Konsultan Perencana, Konsultan Pengawas dan Penyedia Jasa Konstruksi, sehingga diperoleh strategi yang dapat digunakan untuk menanggulangi dan meminimalisir terjadinya keterlambatan pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi yang akan datang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini terdiri dari 5 Bab adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian keterlambatan proyek, dampak dari keterlambatan proyek, faktor penyebab keterlambatan proyek dan mengatasi keterlambatan.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi mengenai tahapan kerja Tim Teknis, konsep dasar dalam pengendalian dan kerjasama dengan Pihak yang terlibat dalam pekerjaan yaitu konsultan perencana, konsultan pengawas, dan penyedia jasa. Peran Tim Teknis Dalam Mengantisipasi Keterlambatan Pekerjaan Pada Proyek Pembangunan Masjid Pemda

Kota Bengkulu Tahap 1, progres pekerjaan dan kendala serta penanganannya.

## 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi tindakan yang harus diambil agar pekerjaan konstruksi yang akan datang bisa sesuai dengan harapan.

